

# STRATEGI KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA CALON GURU BAHASA INDONESIA DALAM PEMBELAJARAN *ONLINE*

**Fendi Setiawan**

STKIP Al Hikmah Surabaya

*fendipbi21@gmail.com*

## **Abstrak**

Perkembangan teknologi informasi memiliki dampak terhadap perubahan seluruh aspek kehidupan, khususnya dalam bidang pendidikan. Interaksi antara pendidik dengan peserta didik saat ini memiliki perbedaan dari sebelumnya. Di mana proses pembelajaran langsung mulai bergeser menjadi interaksi pembelajaran online. Rasionalnya adalah bahwa pembelajaran konvensional dirasa kurang tepat pada kondisi pandemi Covid-19 seperti sekarang ini. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang fokus pada strategi keterampilan berpikir kritis mahasiswa calon guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran online. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah transkrip wawancara Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia STKIP AL Hikmah Surabaya. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan strategi keterampilan mahasiswa

calon guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran online. Hasil penelitian adalah ada beberapa strategi keterampilan berpikir kritis mahasiswa calon guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran online di antaranya: (1) mengembangkan model; (2) melakukan inovasi; dan (3) evaluasi pembelajaran secara online. Dengan strategi keterampilan berpikir kritis mahasiswa calon guru diharapkan memberikan kemudahan dalam pembelajaran. Sehingga tujuan pendidikan nasional dalam UU No. 20 Tahun 2003 dapat dicapai dengan maksimal.

**Kata Kunci:** *Strategi, Pembelajaran Online, Mahasiswa Calon Guru*

### **Abstract**

The development of information technology has an impact on changes in all aspects of life, especially in the field of education. The interaction between educators and students today is different from before. Where the direct learning process begins to shift into online learning interactions. The rationale is that conventional learning is not right in the current conditions of the Covid-19 epidemic. This research is a qualitative research that focuses on the critical thinking skills strategies of Indonesian language teacher candidates in online learning. The method used is descriptive research. The data source of this research is the transcript of the interview of Indonesian Language Education Study

Program students at STKIP AL Hikmah Surabaya. The research objective was to describe the skills strategies of Indonesian teacher candidates for on-line learning. The results showed that there were several strategies for critical thinking skills of Indonesian language teacher candidates in online learning, including: (1) developing models; (2) innovating; and (3) online learning evaluation. With a strategy of critical thinking skills, prospective teacher students are expected to make learning easier. So that the goals of national education in Law no. 20 of 2003 can be achieved maximally.

**Keywords:** *Strategy, Online Learning, Prospective Teacher Students*

## **Pendahuluan**

*Coronavirus disease 2019 (Covid-19)* pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, Hubei, China mulai dari akhir tahun 2019 hingga saat ini tahun 2020 (CNN, 12 Desember 2020). Kemudian Covid-19 muncul di Indonesia pada awal bulan Maret 2020 dan langsung diumumkan oleh presiden Joko Widodo. (Anita, 2020: 1). Masuknya Covid-19 memberikan tantangan bagi pemerintah, khususnya dalam dunia pendidikan. Dalam rangka upaya pencegahan Covid-19, pemerintah Indonesia langsung membuat berbagai kebijakan-kebijakan darurat. Melalui Satgas Penanganan Covid-19, pemerintah melarang masyarakat melakukan kegiatan yang menciptakan keramaian atau kerumunan orang banyak. Selain itu, berbagai kebijakan yang diambil seperti, anjuran *sosial distancing*, *physical distancing*, memakai masker, mencuci tangan dengan

sabun, dan menjaga jarak. Hal ini jelas memberikan pengaruh terhadap kegiatan belajar mengajar di lingkungan pendidikan. Kegiatan belajar mengajar yang awalnya dilakukan secara konvensional sekarang beralih menjadi pembelajaran daring. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan Surat Edaran No. 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 di lingkungan Kemendikbud dan Surat Edaran No. 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada satuan pendidikan. Kemudian untuk melakukan pencegahan penularan Covid-19 pada lingkungan perguruan tinggi, Kemendikbud mengeluarkan Surat Edaran No. 1 tahun 2020 Tentang pencegahan penyebaran Covid-19 di perguruan tinggi. Dalam surat tersebut tersebut, Kemendikbud menginstruksikan agar perguruan tinggi menyelenggarakan pembelajaran *online* dan menyarankan mahasiswa untuk belajar jarak jauh dari rumah masing-masing.

Tidak sedikit perguruan tinggi yang cepat merespon instruksi tersebut, salah satunya STKIP AL Hikmah Surabaya yang menerbitkan surat edaran tentang kebijakan *Learn from Home (LFH)* dan *Work from Home (WFH)* di lingkungan STKIP Al Hikmah Surabaya. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mencatat 94, 73 persen perguruan tinggi di Indonesia melakukan pembelajaran secara *online*. Kemudian berdasarkan survei yang dilakukan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi, sekitar 70 persen mahasiswa di Indonesia menyatakan siap melakukan pembelajaran secara *online*. (Republika, 2020). Dalam menerapkan pembelajaran *online* mahasiswa memerlukan strategi untuk mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar. Mahasiswa menyusun dan menyiapkan konsep belajar agar dapat mengikuti pembelajaran *online* dengan baik. Sebagaimana pemaparan Dosen JPTM FT UNY,

Febrianto mengatakan ada empat strategi dalam belajar *online*, yaitu *visual learners*, *auditory learners*, *kinesthetic learners*, dan *read/write learners* (UNY, 9 Sep. 2020). Selanjutnya, Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah. E. (2020) mengungkapkan bahwa pembelajaran *online* memiliki tantangan, hambatan, dan kekuatan tersendiri. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam rangka menyiapkan pembelajaran *online* diperlukan strategi-strategi untuk menghadapi tantangan, hambatan, dan kekuatan ketika pembelajaran *online*.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di STKIP AL Hikmah Surabaya diperoleh data bahwa penerapan pembelajaran *online* STKIP AL Hikmah Surabaya sudah terlaksana sejak Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menginstruksikan untuk melaksanakan pembelajaran secara *online*. Seluruh masyarakat kampus termasuk orang tua mahasiswa mulai beradaptasi dengan teknologi guna memaksimalkan proses belajar mengajar. Mahasiswa memerlukan strategi khusus dalam menerapkan perkuliahan *online* di rumah. Strategi yang digunakan dapat berupa mengembangkan model pembelajaran, melakukan inovasi dalam kegiatan belajar mengajar, dan rutin melakukan evaluasi. Sebagaimana pendapat Permadi selaku mahasiswa pendidikan Bahasa Indonesia Angkatan 2019 mengatakan bahwa,

“Perkuliahan *online* di STKIP AL Hikmah Surabaya baru pertama kali saya rasakan selama perkuliahan. Banyak sekali hal yang perlu dipersiapkan, di antaranya perlengkapan, kesiapan mental, dan strategi pembelajaran yang harus ada ketika melakukan pembelajaran *online*. Strategi yang dapat saya laksanakan dalam pembelajaran *online* sebagai mahasiswa yaitu, menyiapkan

perlengkapan sebelum adanya perkuliahan, kemudian belajar model-model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi saat ini, setelah itu melakukan improvisasi dari model pembelajaran yang cocok dengan saya pribadi. (Wawancara, 10 November 2020, pukul 16.00 sampai 17.00).

Berdasarkan penjelasan Permadi, banyak hal yang perlu dipersiapkan dalam menghadapi pembelajaran *online* meliputi, perlengkapan, kesiapan mental, dan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran yang diterapkan di antaranya manajemen waktu, memaksimalkan model pembelajaran yang diterapkan, dan melakukan improvisasi dari model pembelajaran yang diterapkan.

Penelitian yang dilakukan Dasrieny Pratiwi (2015) dengan judul *Analisis Ketrampilan Berpikir Kritis mahasiswa Calon Guru Biologi Melalui Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Kuliah Desai Pembelajaran* menunjukkan bahwa pembelajaran dilakukan tidak *online* dan mengukur ketrampilan berpikir mahasiswa. Penelitian tersebut menjelaskan presentase ketrampilan berpikir kritis mahasiswa, belum mengarah pada strategi mahasiswa dalam menerapkan pembelajaran *online*. Kemudian penelitian Adijaya, N., dan Santosa, L. P., (2018) dengan judul *Persepsi Mahasiswa Dalam Pembelajaran Online*. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendapat mahasiswa terhadap lingkungan belajar di perkuliahan *online* belum mendukung mahasiswa belajar dan diperlukan kerjasama antarseluruh pihak. *Penelitian tersebut menjelaskan pendapat mahasiswa terhadap pembelajaran online, belum memaparkan cara pandang mahasiswa terhadap pembelajaran online, strategi, dan evaluasi dalam pembelajaran online.* Ada perbedaan antara peneliti-

an di atas dengan penelitian ini, bedanya terdapat pada bagaimana cara pandang mahasiswa terhadap pembelajaran *online*, menggunakan strategi-strategi yang dapat dilakukan, kemudian mengidentifikasi kendala dan solusi dalam pembelajaran *online*. Dari uraian di atas, membuat peneliti memiliki alasan ilmiah dalam memilih topik penelitian mengenai strategi ketrampilan berpikir mahasiswa dalam pembelajaran *online*. Urgensi penelitian ini terletak pada tujuan yaitu untuk mengetahui cara pandang mahasiswa dalam menghadapi pembelajaran *online*, strategi yang digunakan, dan evaluasi pembelajaran *online*. Hal tersebut penting karena penelitian ini dapat dijadikan evaluasi mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran *online* di masa pandemi.

## **Pembahasan**

Penelitian ini bertajuk “Strategi Ketrampilan Berpikir Mahasiswa Calon Guru Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran *Online*”. Peneliti mengumpulkan data melalui observasi dengan objek pelaku yaitu mahasiswa dan aktivitasnya. Peneliti memulainya dengan berbagai tahapan yang dilakukan bermula dari penjelajah umum dan menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar, dan dirasakan pada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Peneliti juga melaksanakan observasi, *interview*/wawancara, dokumentasi dengan mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia, sehingga pada akhirnya data ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi yang terseleksi oleh peneliti.

Dalam penelitian ini adapun temuan yang dihasilkan berupa pandangan mahasiswa dalam pembelajaran *online*, strategi pem-

belajaran *online*, dan kendala serta solusi dalam menerapkan pembelajaran *online*.

**Tabel 1. Daftar Wawancara Mahasiswa**

No	Nama	Angkatan	Prodi
1.	Bobby Ariadi	2020	Pend. Bahasa Indonesia
2.	Harlian Bayu Seto	2019	Pend. Bahasa Indonesia
3.	Sugeng Bagus Permadi	2019	Pend. Bahasa Indonesia
4.	Lesbianto	2018	Pend. Bahasa Indonesia
5.	Wahyu Nur Hidayat	2018	Pend. Bahasa Indonesia
6.	Deny Pamungkas	2018	Pend. Bahasa Indonesia
7.	Achmad Dandy	2019	Pend. Bahasa Indonesia
8.	M. Hasan Bhasri	2019	Pend. Bahasa Indonesia
9.	Widan Khalid Khaidir	2019	Pend. Bahasa Indonesia

**Tabel 2. Strategi Ketrampilan Berpikir Kritis Mahasiswa dalam Pembelajaran *On Line* Mahasiswa**

No	Nama	Hasil Wawancara
1.	Bobby Ariadi	Proses perkuliahan yang baik dilaksanakan ketika <i>online</i> yaitu model <i>blended learning</i> dengan menggunakan <i>LSM (Learning Management System)</i> baik berbayar maupun tidak berbayar ( <i>open source</i> ). Aplikasi yang saya gunakan dalam perkuliahan sekarang adalah Moodle. Beberapa fasilitas tersebut di antaranya



		<p>dapat menambahkan materi dan sumber belajar, interaksi dalam kelompok, dan evaluasi materi. Jadi LSM sangat cocok sebagai media dalam pembelajaran <i>online</i>.</p>
		<p>Sebagai mahasiswa beberapa inovasi dalam merencanakan pembelajaran <i>online</i> dengan menyusun materi perkuliahan, menyiapkan berbagai media pembelajaran yang dapat dilakukan sebagai penunjang perkuliahan (<i>zoom meeting, google classroom, dan whatsapp</i>) dan fleksibilitas interaksi dalam pembelajaran.</p>
		<p>Melakukan evaluasi dalam pembelajaran dilakukan secara internal maupaun eksternal. Jika internal saya mengevaluasi pribadi dengan melihat capaian-capaian yang diberikan kampus dan taret pribadi. Jika evaluasi eksternal dapat digunakan dengan memberian kuesioner menggunakan platform <i>google form</i> atau tatap muka secara maya.</p>
2.	Harlian Bayu Seto	<p>Model pembelajaran yang dapat digunakan menurut saya adalah <i>blanded learning</i>. Karena dalam model ini pembelajaran interaktif akan tercipta meski dilakaukan secara <i>online</i>. Sebenarnya menggunakan media apa saja asalkan terciptanya proses komunikasi interaktif antara dosen dan mahasiswa maka media dan model tersebut cocok digunakan dalam proses belajar mengajar.</p>

		Beberapa inovasi yang dapat saya terapkan dalam pembelajaran <i>online</i> di antaranya, menggunakan zoom meeting ketika berdiskusi dengan teman, menggunakan e-book dan e-jurnal dalam mempelajari materi, serta konsultasi dengan dosen secara <i>online</i> menggunakan <i>whatsapp, email, dan video conference</i> .
		Evaluasi dalam perkuliahan yan baik bisa menggunakan <i>google form</i> dalam bentuk kuesioner.
3.	Sugeng Bagus Permadi	Model <i>blended learning</i> dalam perkuliahan online dengan menggunakan <i>web enhance learning</i> . Dalam setiap perkuliahan mahasiswa dilatih untuk mandiri mempelajari materi, berdiskusi dengan teman ataupun dosen sehingga memacu mereka untuk berpikir kritis dan menerapkan apa yang dibacanya.
		Keterlaksanaan strategi pembelajaran yang meliputi pengajaran, diskusi, membaca, penugasan, presentasi dan evaluasi dapat diimprovisasi dengan melalui berbagai <i>plat form</i> . Inovasi yang dapat dilakukan dalam pengajaran dan diskusi dapat digunakan <i>zoom meeting, google meet, microsoft teams</i> , membaca materi dapat dilakukan di jurnal-jurnal online atau e-book, dan evaluasi dapat dilakukan dengan <i>google form</i> atau wawancara langsung.

		Evaluasi dalam pembelajaran <i>online</i> yang baik dapat dilakukan dengan wawancara langsung, konsultasi pribadi, dan menggunakan <i>platform</i> kusus seperti <i>google form</i> , dst. Karena <i>online</i> sehingga dapat dilakukan kapan saja untuk melakukan evaluasi. Kemudian evaluasi sendiri terhadap progres selama kegiatan perkuliahan yang telah terlaksana dengan merekap tugas-tugas pribadi.
--	--	--

Tabel tersebut menunjukkan bahwa peneliti mengambil tiga dari sembilan mahasiswa sebagai perbandingan untuk diwawancarai tentang strategi ketrampilan berpikir kritis mahasiswa calon guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran *online*. Hasilnya, strategi mahasiswa dalam pembelajaran *online* yaitu adanya kesamaan yang dialami, yang mana dari 9 pertanyaan yang diajukan sebanyak 5 jawaban yang sama. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwasanya mahasiswa memiliki Strategi Ketrampilan Berpikir Kritis dalam pembelajaran *online* meliputi: (1) mengembangkan model; (2) melakukan inovasi; dan (3) evaluasi pembelajaran secara *online*.

**Tabel 3. Paparan Transkrip Wawancara bersama Mahasiswa**

No.	Nama	Hasil Wawancara
1.	Bobby Ariadi	Sudah. Pembekalan pembelajaran <i>on line</i> sudah disosialisasikan oleh LPPG. Selain itu, saya juga mencari informasi di internet mengenai pembelajaran <i>on line</i> .

		<p>Pembelajaran <i>on line</i> merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan tanpa harus bertemu langsung antara pengajar dengan subjek yang diajar. Pembelajaran <i>on line</i> dapat menggunakan media interaktif seperti <i>zoom meeting</i>, dan seterusnya.</p>
		<p>Strategi yang saya lakukan di antaranya menyiapkan perlengkapan perkuliahan, menyiapkan sumber belajar yang relevan, belajar berbagai media pembelajaran, melakukan uji coba berbagai media pembelajaran interaktif, dan melakukan pengamatan dalam setiap perkuliahan.</p>
		<p>Proses perkuliahan yang baik dilaksanakan ketika <i>on line</i> yaitu model <i>blended learning</i> dengan menggunakan <i>LSM (Learning managemen System)</i> baik berbayar maupun tidak berbayar (open source). Aplikasi yang saya alami dalam perkuliahan sekarang adalah Moodle. Beberapa fasilitas tersebut di antaranya, dapat menambahkan materi dan sumber belajar, interaksi dalam kelompok, dan evaluasi materi. Jadi <i>LSM</i> sangat cocok sebagai media dalam pembelajaran <i>on line</i>.</p>
		<p>Sebagai mahasiswa beberapa inovasi dalam merencanakan pembelajaran online dengan menyusun materi perkuliahan, menyiapkan berbagai media pembelajaran yang dapat dilakukan sebagai penunjang perkuliahan (<i>zoom</i></p>

		<p><i>meeting, google classroom, dan watsapp</i>) dan fleksibilitas interaksi dalam pembelajaran.</p>
		<p>Melakukan evaluasi dalam pembelajaran dilakukan secara internal maupaun eksternal. Jika internal saya mengevaluasi pribadi dengan melihat capaian-capaian yang diberikan kampus dan taret pribadi. Jika evaluasi eksternal dapat digunakan dengan memberikan kuesioner menggunakan platform <i>google form</i> atau tatap muka secara maya.</p>
		<p>Kendala yang kerap di alami di antaranya model pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi yang diajarkan. Keterbatasan penggunaan media yang digunakan sehingga materi dan praktik kurang jelas. Kemudian jaringan internet dan perlengkapan perkuliahan di rumah yang kurang memadai.</p>
		<p>Memberikan saran dan masukan untuk perbaikan model pembelajaran. Menggunakan plat form yang sesuai dengan materi, atau dengan menggunakan berbagai media sesuai dengan kebutuhan. Memaksimalkan perlengkapan yang ada. Menggunakan provider yan paling bagus jaringanya di tempat saya.</p>
		<p>Untuk pemerintah, berikan kebijakan-kebijakan di dunia pendidikan yang semakin memudahkan bagi mahasiswa dalam memperoleh haknya untuk belajar.</p>

2.	Harlian Bayu Seto	Sudah pernah saya dapatkan melalui informasi prosi dan LPP kampus. Selain itu, informasi mengenai pembelajaran <i>on line</i> sudah serin saya dapatkan dalam seminar-seminar dan informasi pribadi dari prodi.
		Pembelajaran <i>on line</i> adalah proses belajar mengajar yan dilakukan menggunakan media interaktif secara maya dengan internet.
		Strategi pokok yang perlu disiapkan di antaranya menyiapkan alat, bahan, dan motivasi dalam menerapkan perkuliahan. Setelah memiliki semua tinggal melakukan pengembangan, inovasi, dan evaluasi.
		Model pembelajaran yang dapat digunakan menurut saya adalah <i>blanded learning</i> . Karena dalam model ini pembelajaran interaktif akan tercipta meski dilakaukan secara online. Sebenarnya menggunakan media apa saja asalkan terciptanya proses komunikasi interaktif antara dosen dan mahasiswa maka media dan model tersebut cocok digunakan dalam proses belajar mengajar.
		Beberapa inovasi yang dapat saya terapkan dalam pembelajaran <i>on line</i> di antaranya, menggunakan zoom meeting ketika berdiskusi dengan teman, menggunakan e-book dan e-jurnal dalam mempelajari materi, serta konsultasi dengan dosen secara <i>on line</i> menggunakan <i>wattsapp, email, dan video conference</i> .

		Evaluasi dalam perkuliahan yan baik bisa menggunakan google form dalam bentuk kuesioner.
		Peralatan yang kurang memadai di rumah, motivasi belajar yang rendah, dan padatnya setiap kegiatan membuat banyak yang tidak tuntas. Manajemen waktu yang buruk, membuat tugas-tugas banyak yang terbengkalai, dan akhirnya kewalahan.
		Berusaha memaksimalkan peralatan yan ada, mencari ketenangan dengan refresing dan mengikuti kata hati, dan memperhatikan managemen waktu.
		Melindungi hak-hak mahasiswa.
3.	Sugeng Bagus Permadi	Sudah saya dapatkan pembekalan-pembekalan mengenai pembelajaran <i>on line</i> .
		Pembelajaran yang memerlukan kemampuan IT dan ketrampilan bersosial media.
		Perkuliahan <i>on line</i> di STKIP AL Hikmah Surabaya baru pertama kali saya rasakan selama perkuliahan. Banyak sekali hal yang perlu dipersiapkan, di antaranya perlengkapan, kesiapan mental, dan strategi pembelajaran yang harus ada ketika melakukan pembelajaran <i>on line</i> . Strategi yang dapat saya laksanakan dalam pembelajaran <i>on line</i> sebagai mahasiswa yaitu, menyiapkan perlengkapan sebelum adanya perkuliahan, kemudian belajar model-

		model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi saat ini, setelah itu melakukan improvisasi dari model pembelajaran yang cocok dengan saya pribadi. Strategi yang saya gunakan dengan melatih kemampuan IT saya dengan belajar berbagai media pembelajaran, memahami gaya belajar saya sendiri, dan mengevaluasi secara berkesinambungan.
		Model <i>blended learning</i> dalam perkuliahan online dengan menggunakan <i>web enhance learning</i> . Dalam setiap perkuliahan mahasiswa dilatih untuk mandiri mempelajari materi, berdiskusi dengan teman ataupun dosen sehingga memacu mereka untuk berpikir kritis dan menerapkan apa yang dibacanya.
		Keterlaksanaan strategi pembelajaran yang meliputi pengajaran, diskusi, membaca, penugasan, presentasi dan evaluasi dapat diimprovisasi dengan melalui berbagai <i>platform</i> . Inovasi yang dapat dilakukan dalam pengajaran dan diskusi dapat digunakan <i>zoom meeting, google meet, microsoft teams</i> , membaca materi dapat dilakukan di jurnal-jurnal online atau e-book, dan evaluasi dapat dilakukan dengan <i>google form</i> atau wawancara langsung.
		Evaluasi dalam pembelajaran <i>online</i> yang baik dapat dilakukan dengan wawancara langsung, konsultasi pribadi, dan menggunakan <i>platform</i> kusus seperti <i>google form, dst</i> . Karena <i>online</i>



		sehingga dapat dilakukan kapan saja untuk melakukan evaluasi. Kemudian evaluasi sendiri terhadap progres selama kegiatan perkuliahan yang telah terlaksana dengan merekap tugas-tugas pribadi.
		Kendala motivasi yang kurang dari lingkungan tempat tinggal. Terkadang jaringan yang tidak stabil mengganggu proses pembelajaran.
		Berusaha memotivasi diri sendiri kemudian membuat taret-target pribadi. Mencari tempat yang sinyalnya bagus guna mendukung proses pembelajaran.
		Memberikan bantuan-bantuan kepada seluruh aktivis pendidikan. Baik dalam bentuk materi, motivasi, maupun program-program yang mendukung proses pendidikan.

Tabel 3 di atas menunjukkan adanya tiga sumber wawancara dari mahasiswa. Peneliti mewawancarai dengan menggunakan teori komunikasi verbal yang diperkuat oleh seorang ahli psikologi behavioristik B. F. Skinner (1957) Operant Conditioning Theory. Teori ini menekankan adanya unsur rangsangan (stimulus) serta tanggapan (Slavin dalam nahar, 2016:70)

Hasil penelitian ini diperoleh data langsung oleh peneliti yang ada pada tabel klasifikasi di atas dengan temuan beberapa strategi mahasiswa. Strategi ketrampilan berpikir mahasiswa calon guru dalam merencanakan pembelajaran *online* di antaranya, menyiapkan perlengkapan perkuliahan, menyiapkan sumber belajar yang relevan, belajar berbagai media pembelajaran, melakukan uji coba

berbagai media pembelajaran interaktif, dan melakukan pengamatan dalam setiap perkuliahan serta diakhir melakukan evaluasi.

Adapun kaitan dengan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang tertuang dalam pendahuluan yaitu menggaris bawahi tentang kemampuan mahasiswa dalam merencanakan pembelajaran *online*. Ketrampilan mahasiswa dalam merencanakan pembelajaran *online* dapat membantu mahasiswa memperoleh hasil yang maksimal dalam proses perkuliahan. Dengan adanya strategi ketrampilan berpikir mahasiswa akan memudahkan proses belajar mengajar antara dosen dan mahasiswa. Jadi sudah jelas penelitian ini dibuat berdasarkan tujuan yaitu mengungkap cara pandang mahasiswa dalam menghadapi pembelajaran *online*, strategi yang digunakan, dan evaluasi pembelajaran *online*.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian tentang “Strategi Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa Calon Guru Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran *Online*” dapat diketahui bahwasanya adanya strategi mahasiswa calon guru bahasa Indonesia dalam merencanakan pembelajaran *online*, di antaranya: (1) menyiapkan perlengkapan perkuliahan, (2) menyiapkan sumber belajar yang relevan, (3) belajar berbagai media pembelajaran, (4) melakukan uji coba berbagai media pembelajaran interaktif, dan melakukan pengamatan dalam setiap perkuliahan serta diakhir melakukan evaluasi.

Penulis menyimpulkan bahwa untuk menerapkan pembelajaran *online*, perlu mempersiapkan berbagai macam perlengkapan mulai dari perlengkapan kuliah, kesiapan mental, hingga motivasi

diri yang kuat serta daya juang yang tinggi dalam perkuliahan. Maka dari itu, pentingnya kerja sama dalam menerapkan pembelajaran *online* untuk memberikan kemudahan dalam pembelajaran. Sehingga tujuan pendidikan nasional dalam UU No. 20 Tahun 2003 dapat dicapai dengan maksimal.

### **Daftar Rujukan**

- Anita, Sri. (2020). Penerapan Pembelajaran dalam Jaringan (Daring) Pada anak usia dini selama Pandemi Virus Covid-19 di Kelompok A BA Aisyah Timbang Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. IAIN Purwokerto: Purwokerto.
- Adijaya, N., dan Santosa, L. P. (2018). Persepsi Mahasiswa Dalam Pembelajaran Online. Wanastra. Vol. 10. No 2 September 2018, 550.
- Ariadi, B. (2020). Strategi Ketrampilan Berpikir Mahasiswa dalam Pembelajaran Online. Hasil Wawancara Pribadi: 10 November 2020. Aplikasi Watsapp: Purbalingga & Surabaya
- CnnIndonesia.com (2020, 12 Desember 2020). Setahun lalu pasien pertama Covid-19 ditemukan di Wuhan. Diakses pada 24 Desember 2020. <https://m.cnnindonesia.com/internasional/20201204124554-113-577951/setahun-lalu-pasien-pertama-Covid-19-ditemukan-di-wuhan>.
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). Pembelajaran daring masa pandemik Covid-19 pada calon guru: hambatan, solusi dan proyeksi. LP2M.
- Nahar, Novi Irwan. 2016. Penerapan Teori Belajar Behaviorisme dalam Proses Pembelajaran. Nusantara (Jurnal Ilmu

- Pengetahuan Sosial ). Volume 1 Desember 2016 ISSN 2541-657x.
- Republika.com, (2020, 3 Mei 2020). 94,3 Persen Perguruan Tinggi Lakukan Pembelajaran Daring. Diakses pada 24 Desember 2020. <https://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/q9q641335>.
- Pratiwi, D., (2015). Analisis Ketrampilan Berpikir Kritis Mahasiswa Calon Guru Biologi Melalui Pembelajaran Kooperatif Pada mata Kuliah Desain Pembelajaran 2014/2015. Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA. Vol 6. No. 2. DOI: <http://dx.doi.org/10.26418/jpmipa.v6i2.17336>.
- Permadi, S. B. (2020). Strategi Ketrampilan Berpikir Mahasiswa dalam Pembelajaran Online. Hasil Wawancara Pribadi: 10 November 2020. Aplikasi Whatsapp: Purbalingga & Sidoarjo.
- Seto, H. B. (2020). Strategi Ketrampilan Berpikir Mahasiswa dalam Pembelajaran Online. Hasil Wawancara Pribadi: 10 November 2020. Aplikasi Whatsapp: Purbalingga & Surabaya.
- UNY. (2020, 29 September 2020). Strategi Pembelajaran Daring Selama Pandemi. Diakses pada 24 Desember 2020. <https://www.uny.ac.id/berita/strategi-pembelajaran-daring-selama-pandemi>.